

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pola yang diterapkan pada keluarga buruh amplas adalah sebagai berikut:

1. Praktik pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak keluarga buruh amplas di RT 20 RW 03Dukuh Rambutan Desa Kecapi Tahunan Jepara yaitu dengan cara orangtua mempraktikkan pendidikan agama Islam anak adalah dengan memberi contoh dan mengajari anak, seperti yang dilakukan oleh informan mencontohkan dan mengajarkan anak untuk melaksanakan sholat tepat waktu, belajar mengaji, sehingga anak terbiasa untuk menjalankannya sendiri, walaupun masih dalam pengawasan orangtua.
2. Pola pendidikan agama Islam pada anak keluarga buruh amplas di RT 20 RW 03Dukuh Rambutan Desa Kecapi Tahunan Jepara Tahunan Jepara yaitu dua keluarga cenderung menggunakan pola demokratis, orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan kemampuan anak. Pemberian pendidikan agama Islam pada anak dilakukan orangtua dengan cara mengajarkan melaksanakan sholat, mengaji, mengajarkan sopan dan santun, saling menghargai dll. Selain memberikan dasar-dasar agama di rumah, orangtua juga menyekolahkan

anak ke TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) dengan tujuan anak belajar untuk memperoleh tambahan ilmu agama Islam.

Sedangkan satu keluarga memberikan pola pendidikan permisif, orangtua membebaskan anak tanpa batas, kurang adanya dalam keteraturan hidup, tidak memiliki standart bagi perilaku anak serta orangtua kurang adanya kontrol waktu dalam kegiatan anak.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Pola pendidikan agama Islam pada anak keluarga buruh amplas di RT 20 RW 03Dukuh Rambutan Desa Kecapi Tahunan Jepara adalah sebagai berikut: faktor pendukung pola pendidikan agama Islam pada anak keluarga buruh amplas adalah faktor pendidikan orangtua, karena sesungguhnya yang menentukan keberhasilan keberagaman anak adalah tergantung dari kesadaran orangtua dalam memberikan perhatian khusus dan intens masalah agama Islam kepada anak. Sedangkan faktor penghambat pada pola pendidikan agama Islam pada anak keluarga buruh amplas adalah faktor waktu, karena untuk memberikan pendidikan agama Islam pada anak hendaknya orangtua harus memiliki waktu yang relative banyak serta pengetahuan yang banyak pula.

## **B. Saran**

Setelah penelitian teliti lakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai penelitian lanjutan, yakni sebagai berikut:

1. Dalam menggali data yang berkaitan dengan subyek, penting mencari responden yang cukup sehingga data yang terkumpul semakin lengkap.
2. Dalam pemberian metode angket (*kuesioner*) sangat penting untuk mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian sehingga jawaban dari responden dapat membantu menjawab dari masalah penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memfokuskan pada pengontrolan dan pengawasan orangtua dalam pendidikan agama Islam anak, agar orangtua bisa melihat sejauh mana pola pendidikan agama Islam yang digunakan dapat membantukeberhasilan pendidikan agama Islam anak.

### **C. Penutup**

Demikian skripsi yang peneliti tulis, semoga bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, sehingga kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan dikemudian hari sangat penulis harapkan.